Jurnal PkM SETIADHARMA
p-ISSN: 2723-7036
e-ISSN: 2723-7028
Jurnal PkM Setiadharma Vol. 5 No. 2 Agustus 2024

PEMBINAAN REMAJA GKPM BETAET KECAMATAN SIBERUT BARAT MEMAHAMI DAN MELAKUKAN PESAN KITAB SUCI

Matheus Mangentang[1], Arilamson Sinaga[2], Novelia Pasaribu[3], Hasahatan Hutahaean[4]
[1, 3, 4] Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta
[2] SMA Negeri Siberut Utara
Email koresponden: hasea2014@gmail.com

Diterima:
10-06-2024

Direview:
01-08-2024

Direvisi:
06-08-2024

Diterbitkan:
31-07-2024

Keywords:
BGA, high school Betaet, Mentawai, youth of GKPM

Kata Kunci:
BGA, Mentawai, remaja GKPM, SMA Betaet

p: ISSN: 2723-7036
e-ISSN: 2723-7028

© 2024. The Authors. License: Open Journals Publishing. This work is licensed under the Creative Commons Attribution License.

https://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/pkm/index

Abstract

The Bible is a series of writings that God has given to man. In the Christian faith, the Bible is the Word of God and through it, the people can know what is in God's heart. However, to understand the Bible, we must use various ways to make the writings in it easy to understand. One village that faces directly from the Indian Ocean Betaet needs to be considered in the development of faith and spirituality. In Betaet village, the composition of the Christian and Muslim populations has gone hand in hand in the last five years. The PkM team took the segment of the youth and youth categories to become a coaching community. Coaching activities are given after first observing what is needed for coaching in Betaet. With the lecture and semi-workshop method, the PkM Team guides teenagers and youth at the GKPM Betaet Church After participating in the coaching, adolescents and young men have a practical, simple, and easy method of understanding the Bible that encourages them to regularly read the Bible in their respective homes. Thirty-six participants who took part in the training felt a change in their lives and were determined to live in faith in Christ Jesus alone. It is hoped that similar activities will be given in Betaet for the category of Mother, Father, and children so that they have a fresh, strong, and agile spiritual life in Christ Jesus every day.

Abstrak

Kitab Suci adalah satu rangkaian tulisan yang diberikan Allah kepada manusia. Dalam iman Kristen Alkitab adalah Firman Allah dan melaluinya umat dapat mengetahui apa yang menjadi isi hati Allah. Namun untuk memahami Alkitab harus menggunakan berbagai cara agar tulisan di dalamnya dengan mudah dimengerti. Satu desa yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia Betaet salah satu yang perlu diperhatikan dalam Pembangunan iman dan kehidupan spiritualitas. Di desa Betaet komposisi penduduk beragama Kristen dan Islam kian beriringan dalam lima tahun terakhir. Tim PkM mengambil segmen kategori remaja dan pemuda untuk menjadi komunitas pembinaan. Kegiatan pembinaan diberikan setelah observasi terlebih dahulu apa yang menjadi kebutuhan pembinaan di Betaet. Dengan metode ceramah dan semi *workshop* Tim PkM memberikan pembinaan kepada remaja dan pemuda di Gereja GKPM Betaet. Setelah mengikuti pembinaan, remaja dan pemuda memiliki metode yang praktis, sederhana dan mudah memahami Alkitab sehingga mendorong mereka secara rutin membaca Alkitab di rumah masing-masing. Tiga puluh enam peserta yang mengikuti pelatihan merasakan perubahan dalam kehidupannya dan bertekad untuk hidup dalam iman kepada Kristus Yesus saja. Diharapkan agar kegiatan serupa diberikan di Betaet untuk kategori Ibu, Bapak dan anak-anak agar mereka memiliki kehidupan Rohani yang segar, kuat dan sigap di dalam Kristus Yesus setiap hari.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah yang luas, terdiri dari ribuan kepulauan dan kaya akan keunikan budaya serta ragam hasil alam. Luasnya wilayah Indonesia dan perbedaan social membuat Negara harus memberikan perbedaan perlakuan dan sebutan kepada suatu daerah tertentu. Salah satu diantaranya sebut saja Kepulauan Mentawai, yang ada di provinsi Sumatera Barat. Sebagai salah satu kabupaten, Mentawai juga memiliki keragaman Bahasa dan kebiasaan (Elfiondri, Zaitul, and Rina 2021, 3) yang menjadi daya Tarik wisatawan mancanegara. Ketertarikan yang dimaksud yakni *surfing*.

Dari sejumlah pulau yang ada di Mentawai, salah satu terbesar yaitu Pulau Siberut yang memiliki 3 kecamatan. Fokus dalam kegiatan kali ini terhadap kecamatan Siberut Barat, yaitu daerah yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Menurut Saguruk,(Saguruk 2023) daerah ini mempunyai keindahan alam yang sulit digambarkan dengan kata-kata, termasuk oleh wisatawan yang telah berkunjung ke sana. Untuk bidang kerohanian khususnya segmen Remaja-Pemuda, memerlukan perhatian yang serius, rencana yang sistematis dan berkelanjutan dengan topangan dana yang tidak sedikit tentunya.

Pengamatan di Mentawai umumnya (Leddoin Manurung et al. 2022, 45) dan secara khusus Pulau Siberut menurut hemat Tim PkM daerah ini memerlukan banyak perhatian dan pembinaan (Siregar et al. 2022, 110). Pembinaan yang telah dilaksanakan oleh Manurung dkk, dan Siregar dkk, menunjukkan adanya gejala yang serius di tengah-tengah kategori usia remaja-pemuda di sana. Pola pembinaan seperti yang dilakukan oleh GBI Rock di Sikakap (Hutahaean et al. 2021, 79) patut untuk dikembangkan, karena telah terbukti memberi sedikit harapan bagi kaum muda untuk memperoleh pelatihan yang sederhana dan praktis namun tepat untuk anak SMP dan SMA. Sebab itu Tim PkM melihat segmen yang penting untuk Pulau Siberut yaitu kategorial remaja-pemuda, khususnya pada kemampuan memahami pesan Firman Tuhan dan menghidupi pesan Firman dalam kehidupannya.

Pada era yang kian digital serta jangkauan internet pada banyak bidang (*Internet of Things*), kemajuan budaya dan kebiasaan dapat diketahui khalayak luas dalam hitungan detik. Kebudayaan, kemajuan pemikiran tidak lagi dibatasi pada ruang buku dan perpustakaan (Mi, Liang, and Zhang 2018). Kegunaan dan manfaatnya pada segmen kehidupan tentu tidak bisa dibatasi lagi. Tolopan Marbun bahkan mengadakan pembinaan untuk sejumlah ibu-ibu yang menggunakan media online untuk berniaga (Marbun 2023). Hal ini membuktikan adanya giat yang muncul demi kesejahteraan keluarga dari kemajuan internet. Namun kekhawatiran akan dampak negatif juga telah nyata, misalnya kecanduan memainkan gawai dan berselancar di media (Walean et al. 2022). Karena itu dari sisi dampak buruknya, gereja, negara dan Lembaga swadaya masyarakat harus memberikan perhatian serius.

Situasi dan kekhawatiran di atas juga tampak di tengah remaja-pemuda di Betaet, kecamatan Siberut Barat. Arilamson Sinaga, seorang Guru dan Majelis Gereja GKPM menyatakan kekhawatiran tidak lagi sebatas verbal, harus diwujudkan dalam tindakan nyata bagi kaum remaja dan pemuda di Betaet (Sinaga 2024). Semangat belajar tampak berkurang demikian juga gairah mengerjakan tugas (PR) sulit untuk diperoleh dari siswa SMA Negeri Betaet, kecamatan Siberut Barat.

Di sisi yang lain, secara kerohanian juga patut untuk memperoleh perhatian agar tidak mudah goyah. Anak remaja perlu didampingi dan terus diberikan pembinaan agar imannya bertumbuh serta dapat membedakan mana yang jahat dan yang baik seturut kehendak Allah (band. Rom. 12:2). Karena remaja-pemuda telah melihat, menonton bagaimana ajaran, budaya dan filosofi dunia luar melalui gawai, yang bagaimanapun hal ini pasti menggerus iman Kristen dalam dirinya. Penelitian Malik dkk, memberikan gambaran bahwa situasi pengajaran misi bagi keluarga-keluarga Kristen Mentawai menjadi penting dan genting karena perpaduan budaya kian terasa akhir-akhir ini (Malik et al. 2023, 107). Memang ada Gereja, yakni GKPM di Betaet, namun gerakan pastoral untuk membentengi para remaja masih perlu ditingkatkan.

Di samping situasi tersebut, juga ada gerakan agama non-Kristen yang gencar memberikan hadiah bagi mereka yang mau meninggalkan imannya di dalam Kristus kepada agama lain. Berbagai bujuk rayu, strategi yang tersistem terasa sekali di Tengah Masyarakat Siberut dalam lima belas tahun terakhir ini, sehingga informasi adanya konversi dari agama Kristen ke agama non-Kristen sangat sering didengar. Informasi itu disertai dengan berita bahwa remaja X dari desa/dusun Y telah beralih imannya dan mendapatkan seperangkat pakaian, sekarung beras, indomie lengkap dengan gula, kopi dan beras 10 kg. Situasi ini kian masif terjadi tatkala upaya itu berhasil dilakukan. Dengan demikian jika diperkirakan secara regresif, maka dalam lima belas tahun ke depan sejumlah gereja akan kosong karena remaja-pemudanya telah beralih ke agama lain saat ini.

Tim PkM melihat salah satu segmen yang patut untuk ditopang adalah upaya mengajarkan memahami pesan Firman Tuhan kepada remaja dan pemuda. Untuk hal ini akan disusun rencana, pelaksanaan dan evaluasinya.

Gambar 1. Bagan Kegiatan di Betaet

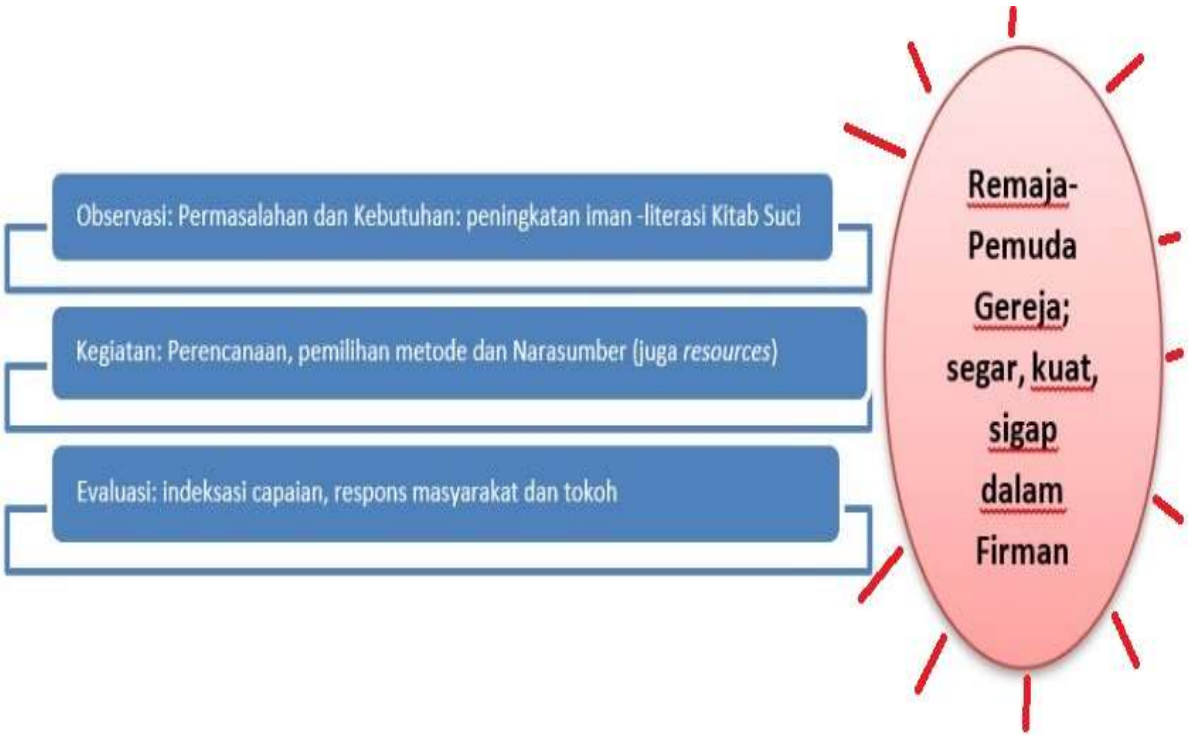

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian dalam kegiatan ini berdasarkan kegiatan yang terukur yakni pertama observasi untuk memperoleh data dan permasalahan di komunitas tertentu. Dari informasi yang diperoleh maka Tim PkM menentukan fokus dan segmen apa yang akan dikerjakan pada komunitas. Informan dalam penelusuran data dilakukan seturut dengan teori Campbell (Campbell et al. 2020, 655) yang menekankan bahwa informan sebagai sampel bertujuan untuk suksesnya penelitian karena data yang didapat kredibel, dan cocok dengan kebutuhan penelitian. Kedua menentukan persiapan-persiapan termasuk di dalamnya menentukan waktu pelaksanaan, narasumber, komunikasi yang intens dengan orang kunci di komunitas agar kegiatan dan materi yang diberikan merupakan jawaban atas kebutuhan dan permasalahan di lapangan. Penentuan narasumber dengan mempertimbangkan kemampuan mengajar dan mengatur peserta, sebagaimana penelitian Mestry menyatakan tantangan mengajar di abad ini semakin kompleks (Mestry 2017, 3). Sebab itu diperlukan ketenangan dan kesabaran mengelola kelas yang unik, jauh dari keramaian kota, sangat pelosok ditambah dengan problematika khusus di komunitas (Munandar et al. 2022). Untuk menentukan materi dan narasumber dilakukan kajian pustaka yang terkait dengan komunitas, khususnya penggembalaan, kekristenan dan Mentawai. Ketiga pelaksanaan dan keempat evaluasi kegiatan yang di dalamnya termasuk mempersiapkan naskah laporan kegiatan hingga mewujudkannya menjadi satu naskah.

Tabel 1. Pelaksanaan dan Target Kegiatan

Pelaksanaan	Waktu	Tempat	Peserta	Target Capaian
Senin-Selasa	09^{00} sd 12^{00} WIB	SMA Negeri Siberut Barat	24 siswa Kristen	Siswa memahami materi dan mampu mengerjakan Latihan
Minggu-Senin	18^{30} sd 21^{00} WIB	GKPM Beaet	28 jemaat Remaja	Siswa memahami materi dan mampu mengerjakan Latihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rencana yang telah disusun dan informasi memadai dari informan di Betaet, maka pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Narasumber yang didatangkan dari Yayasan Pancar Pijar Alkitab menjabarkan pentingnya usia remaja dan dewasa untuk dekat pada Allah dan mengetahui kehendakNya. Pada bagian pendahuluan dari materi demi materi yang disampaikan, pemateri (narasumber) menandaskan bahwa Alkitab adalah media tertulis satu-satunya yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaranNya serta dapat diterima tanpa salah. Kegiatan yang rutin membaca Kitab Suci, memahami pesan yang ada di dalamnya serta melakukan pesan Allah itu secara tekun setiap hari diyakini akan menuntun pada kecerdasan spiritual anak-anak (Mau, Saenom, and Fransiska 2021, 97). Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan keilahian dan bagian-bagian yang terdapat di dalamnya sehingga memancarkan kehidupan yang seturut dengan kehendak Allah, mampu menjalin keakraban dan sensitivitas terstruktur tanpa paksaan dan unsur manipulasi apapun (Asteria, Press, and Media 2014, 54). Untuk

mencapai tingkat ini seseorang harus menempuh berbagai cara yang didorong atas keinginan bukan dasar keinginan yang berharap akan sesuatu. Dengan kecerdasan spiritual seseorang akan lebih mampu menjalani kehidupan yang penuh perubahan demi perubahan dengan konsekuensi makin menjauh dari Allah sehingga terus menjadi seteru-Nya.

Pada sesi selanjutnya baik di Remaja GKPM maupun SMA Negeri Siberut Barat, peserta dituntun untuk mempelajari satu metode yang sederhana dalam menemukan pesan Alkitab. Metode itu disebut BGA, (Union 2021) yang menjadi satu dari beberapa metode memahami Alkitab. Konsep bagian (dalam diri) yang seringkali menjadi kendala bagi peserta dalam menemukan pesan Alkitab adalah; pertama, merasa berdosa sehingga tidak layak untuk membaca Surat Allah (Alkitab). Kedua, memiliki rutinitas fisik yang padat sehingga mengakibatkan kelelahan dan tidak lagi bergairah untuk membaca Alkitab. Pekerjaan di rumah, di ladang atau rutinitas fisik apapun yang merenggut ketahanan fisik tentu berakibat pada kelelahan, lemas serta keinginan untuk istirahat atau tidur segera mungkin. Karena itu waktu untuk membaca Alkitab menjadi terlupakan. Sedangkan ketiga, adalah kesulitan memahami 'tulisan-tulisan Alkitab yang memiliki gap (jarak, waktu dan jenis latar belakang) yang sangat besar antara penulis serta pembaca awal dengan jemaat Gereja masa kini (Moules et al. 2016, 117).' Kesulitan ini sangat berdasar karena berbagai kegitan dan contoh budaya yang ada di Alkitab tidak lagi ditemukan pada masa kini. Demikian juga Bahasa yang digunakan (dalam versi Asli) telah menjadi asing bagi penutur masa kini sehingga kesulitan untuk memahami menjadi satu keniscayaan. Bukan hal aneh dan memalukan. Itulah sebabnya diperlukan satu metode yang tepat kepada khalayak ramai untuk mudah memahami pesan Alkitab. Pentingnya bagian ini bahkan dinyatakan oleh Tung agar masuk pada materi kurikulum pelajaran Agama Kristen di sekolah-sekolah (Tung 2021, 39). Dengan demikian gap penulis Kitab, pembaca pertama dan jemaat Gereja masa kini (pembaca secara luas juga) mendapatkan bimbingan untuk memahami Alkitab.

Wujud Pesan Alkitab Dalam Hidup Sehari-hari

Pada sesi Latihan dan tanya-jawab di GKPM Betaet, seorang anak remaja, masih SMP kelas VIII bertanya akan implementasi dari pesan Alkitab dalam hidupnya. Anak-anak umumnya mengalami dan menerima tawaran langsung dari pihak-pihak tertentu untuk meninggalkan agama Kristen karena di agama non-kristen akan menerima materi yang telah disiapkan *stakeholder*. Untuk situasi ini tentu narasumber menjelaskan dari kebiasaan untuk melaksanakan pesan Firman dalam hidup seseorang. Tentu tidak ada satu kebiasaan yang terjadi begitu saja dalam diri seseorang. Tentu dimulai dari hal-hal yang sederhana, kemudian menambah porsi dan bobot sejurus dengan bertambahnya waktu dan kedewasaan seseorang. Begitulah kebiasaan akan diraih jika dimulai dari hal kecil, kemudian rutin dan setia mengerjakan hal-hal yang sama sampai pada menjadi satu habitus.

Pembinaan di GKPM Betaet juga dihadiri oleh Panenei, yaitu Ketua Majelis, sekaligus mengantar anak yang juga kategorial remaja. Kegiatan berjalan dengan sukses dan ada respons peserta yang menggembirakan. Misalnya, tekad peserta yang akan menyiapkan waktu rutin untuk membaca Alkitab. Ada juga yang menyatakan kesetiaan beriman pada Yesus, karena telah beroleh pimpinan dan perlindunganNya sejauh ini. Ada juga yang bersyukur karena telah dijaga Tuhan, diberiNya kesehatan dan diberi kesempatan untuk mengikuti Pendidikan di SMP Negeri Betaet, dan dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan guru-guru selama ini.

Gambar 2-3 Foto Gereja GKPM Betaet dan Pembinaan Remaja

Kepada peserta diberikan Latihan untuk menemukan pesan Firman dari Keluaran 12:1-9 dan Markus 6:53-56. Masing-masing menyampaikan hasil kerja kelompok dan menyatakan komitmen untuk mau dipakai oleh Tuhan melalui keberadaannya sekarang ini. Sebagaimana Abram sedia dan taat kepada perintah Allah demikian juga peserta pembinaan menyatakan taat untuk menjadi Hamba Tuhan. Menyadari keberadaan di Betaet sebagai warga asli, namun mengalami gerusan budaya, agama dari non-Kristen serta perlakuan politis yang terselubung, remaja-pemuda di Betaet terus berupaya agar mengalami jamahan Roh Kudus untuk membuat iman kian kokoh pada Yesus Kristus.

Demikian pula saat Latihan dari Markus 6:53-56, peserta menyadari akan kuasa Allah yang telah diterima selama ini. Kesadaran dalam iman bahwa Yesus Maha kuasa membuat peserta makin yakin bahwa masa depan kelak sepenuhnya telah disediakan Allah. Tidak jarang *momok* merantau ke Padang atau wilayah Sumatera Barat lainnya yang sering dijumpai adalah; kekuatan pengaruh *post Christian mind* yang disertai iming-iming materi dengan nyata dan segera diterima. Adakalanya janji-janji juga tidak ditepati namun apa lacur, konversi agama telah dilakukan sehingga tidak percaya diri untuk kembali ke Kristen. Demikianlah kekhawatiran demi kekhawatiran dinyatakan peserta namun mengingat kuasa Allah yang nyata seperti pada teks Markus 6:53-56, maka peserta pembinaan juga meyakini dan mengimani hal itu akan terjadi pada dirinya, keluarga dan masa depannya.

Gambar 4-5 Foto Dengan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Siswa

Bagian latihan di SMA Negeri Betaet juga tidak kalah seru. Siswa yang meninggalkan masa remaja sangat kritis terhadap materi yang diberikan dan Langkah BGA yang diterima. Yang masih termasuk kategorial generasi Z (Chillakuri 2020, 1279) ini juga memiliki kesamaan dengan remaja-pemuda di tempat lain yaitu; rasa ingin tahu seiring dengan rasa cuek dan meragukan kebenaran. Sebagaimana Enroth juga menyatakan bahwa keraguan atas kebenaran sering diajukan kepada otoritas yang sedang dihadapi. Bisa saja otoritas yang di atasnya manajemen, pemerintahan, atasan di kantor atau tokoh Masyarakat (Enroth 2021, 184). Namun keseriusan peserta dapat diraih karena narasumber dalam hal ini telah memperhatikan peserta dan berusaha menggunakan metode pengajaran yang dapat memberikan kenyamanan dan mampu menimbulkan rasa ingin tahu. Membangun relasi dengan pola-pola yang kreatif juga pernah menjadi temuan dalam penelitian Bilo dan Harefa (Bilo and Harefa 2019). Penelitian ini menekankan pentingnya membangun relasi untuk menciptakan hubungan yang mengikat, dengan demikian tindakan selanjutnya akan lebih mudah dan lancar terjalin. Hal ini yang tampak dalam pembinaan di SMA Negeri Siberut Barat, di Betaet.

Gambar 6-7 Siswa Berhasil Mengerjakan Latihan

Kegiatan pengabdian Masyarakat di pulau Siberut melalui Gereja Kristen Protestan Mentawai dan SMA Negeri Siberut Barat di desa Betaet telah berlangsung dan sukses. Remaja yang menghadiri pembinaan telah membuktikan kemampuan untuk mengerti pesan Allah dalam Alkitab. Metode yang diberikan kepada peserta terbukti sederhana dan praktis serta mampu membangkitkan minat seseorang untuk memberi diri dan waktunya membaca Alkitab. Dengan kegiatan yang rutin dan pesan yang meresap dalam diri remaja pemuda di Betaet, maka kelanjutan keberadaan umat Kristen akan memperoleh kesempatan.

Setelah kegiatan berlangsung Tim PkM membuat evaluasi capaian atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Rekapitulasi capaian yang dimaksud dapat dilihat dalam table di bawah.

Tabel 2. Indikator Capaian Kegiatan

Pelaksanaan	Peserta	Materi	Latihan Kelompok	Keterangan Capaian dan Komitmen Peserta
SMA Negeri Siberut Barat	24 siswa Kristen	Disampaikan dan tercapai	Dapat dikerjakan dengan benar	Siswa menikmati materi. Ada komitmen untuk membaca Alkitab, ada kemauan untuk rajin ke Gereja dan memiliki jam berdoa

GKPM Beaet	28 jemaat Remaja	Disampaikan dan tercapai	Dapat dikerjakan dengan benar	Setelah Latihan tampak keseriusan beriman kepada Tuhan Yesus. Ada tekad untuk ambil bagian melayani di Gereja dan Sekolah

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, besar harapan akan menjadi momentum pertumbuhan iman pemuda remaja di Betaet. Harapan yang sama juga diberikan kepada Instansi dan pihak lainnya untuk melakukan kegiatan yang serupa dengan *scope* jangkauan yang lain dan segmen bahasan yang berbeda. Sehingga akan lebih banyak pembinaan dan pelatihan diterima remaja dan pemuda di Betaet yang merupakan tiang, harapan serta kelanjutan Gereja Tuhan di Pulau Mentawai, secara khusus kecamatan Siberut Barat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat di pulau Siberut melalui Gereja Kristen Protestan Mentawai di desa Betaet telah berlangsung dan sukses. Remaja yang menghadiri pembinaan telah membuktikan kemampuan untuk mengerti pesan Allah dalam Alkitab. Metode yang diberikan kepada peserta terbukti sederhana dan praktis serta mampu membangkitkan minat seseorang untuk membaca Alkitab secara lebih tekun. Membaca Alkitab secara tekun, didorong atas iman kepada Allah merupakan jalan yang tepat untuk membangkitkan kehidupan spiritualitas yang berdasar, kokoh dan kuat di dalam Yesus Kristus. Misi yang serupa hendaknya dikerjakan oleh Lembaga lain di Siberut untuk menolong kategorial Anak, Remaja dan Pemuda disana agar memiliki iman yang kuat dan berdasar pada Alkitab. Alkitab mempunyai daya dorong yang kuat dan Ilahi karena Buku itu adalah Firman Allah. Di dalam Alkitab umat Kristen dapat mengerti Allah dengan benar, di dalam Alkitab juga orang Kristen dapat mengetahui apa yang seharusnya dihindari karena Allah melarangnya. Tentu Remaja-Pemuda Gereja juga tidak boleh melupakan membaca Alkitab agar memiliki kehidupan Rohani yang segar, kuat dan sigap setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

Asteria, P V, U B Press, and U B Media. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Malang: Universitas Brawijaya Press. https://books.google.co.id/books?id=YqNQDwAAQBAJ.

Bilo, D. T., and M. A. N. Harefa. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan." *Phronesis : Jurnal Teologi Dan Misi* 2, no. 2: 101–23. https://doi.org/https://doi.org/10.47457/phr.v2i2.36.

Campbell, Steve, Melanie Greenwood, Sarah Prior, Toniele Shearer, Kerrie Walkem, Sarah Young, Danielle Bywaters, and Kim Walker. 2020. "Purposive Sampling: Complex or Simple? Research Case Examples." *Journal of Research in Nursing* 25, no. 8: 652–61. https://doi.org/10.1177/1744987120927206.

Chillakuri, Bharat. 2020. "Understanding Generation Z Expectations for Effective Onboarding." *Journal of Organizational Change Management* 33, no. 7 (January): 1277–96. https://doi.org/10.1108/JOCM-02-2020-0058.

Elfiondri, Zaitul, and Nova Rina. 2021. "Tradition, Cultural Contact and English for Tourism: The Case of Mentawai, Indonesia." *Heliyon* 7, no. 6 (June): e07322.

https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07322.

Enroth, Henrik. 2021. "Crisis of Authority: The Truth of Post-Truth." *International Journal of Politics, Culture, and Society* 36, no. 1: 1–17. https://doi.org/10.1007/s10767-021-09415-6.

Hutahaean, Hasahatan, Matheus Mangentang, Moses Wibowo, and Rugun Tiurlan Pakpahan. 2021. "Implementasi Pelatihan Metode Baca Gali Alkitab (BGA) Berbasis Genre Kitab Bagi Anak Asrama GBI Rock Sikakap." *KINAA: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat* 3, no. 2: 75. https://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/phr/article/view/48.

Leddoin Manurung, Jendri, Thomson Siallagan, Amos Rabetuka, Hasahatan Hutahaean, Sma Negeri, Kecamatan Sioban, Mentawai-Sumatera Barat, et al. 2022. "Literasi Kitab Suci Yang Sederhana Dan Praktis Di SMA Negeri 1 Sipora, Kabupaten Mentawai." *Jurnal Nauli: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1: 44–52. https://doi.org/10.1234/jurnal.

Malik, Malik, Mesal Mesal, Hasahatan Hutahaean, and Immerius Sakerebau. 2023. "Aktualisasi Nilai Misi Dalam Dinamika Budaya Pada Keluarga Kristen Di Mentawai." *Manna Rafflesia* 10, no. 1: 102–17. https://doi.org/10.38091/man_raf.v10i1.342.

Marbun, Tolop Oloan. 2023. "SEMINAR PENINGKATAN EKONOMI JEMAAT MELALUI BISNIS ONLINE DI PARSAHUTAON PGRI CISAUK, TANGERANG." *Jurnal PKM Setiadharma* 4, no. 2: 100–109. https://doi.org/10.47457/jps.v4i2.370.

Mau, Marthen, Saenom Saenom, and Ferdiana Fransiska. 2021. "Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* 2, no. 1 (May): 91–107. https://ojs.sttibc.ac.id/index.php/ibc/article/view/46.

Mestry, Raj. 2017. "Empowering Principals to Lead and Manage Public Schools Effectively in the 21st Century." *South African Journal of Education* 37, no. 1: 1–11. https://doi.org/10.15700/saje.v37n1a1334.

Mi, Bao Tong, Xun Liang, and Shu Sen Zhang. 2018. "A Survey on Social Internet of Things." *Jisuanji Xuebao/Chinese Journal of Computers* 41, no. 7: 1448–75. https://doi.org/https://doi.org/10.11897/SP.J.1016.2018.01448.

Moules, Nancy J., Graham McCaffrey, James C. Field, and Catherine M. Laing. 2016. *Conducting Hermeneutic Research From Philosophy to Practice*. Edited by Nancy J Moules. New York: Peter Lang Iinternational Academy Publisher. https://doi.org/https://doi.org/10.3726/978-1-4539-1473-1.

Munandar, Anis, Melinda Noer, Erwin Erwin, and Rahmat Syahni. 2022. "Keragaman Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat Suku Mentawai Di Kawasan Wisata Bahari Pulau Siberut." *Menara Ilmu* 16, no. 1: 1–10. https://doi.org/10.31869/mi.v16i1.3243.

Saguruk, Nikanor. 2023. "Tokoh Pemuda Siberut, November."

Sinaga, Arilamson. 2024. *Kepala Sekolah SMA Negeri Betaet, Februari*.

Siregar, Sindar, Gundari Ginting, Riste Tioma Silaen, and Hasahatan Hutahaean. 2022. "Pesantren Kristen Dengan Pelatihan Baca Gali Alkitab (BGA) Di SMA Negeri 2 Sipora-Mentawai." *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2: 108–17. https://doi.org/https://doi.org/e-ISSN: 2798-6276.

Tung, Khoe Yao. 2021. *Integrasi Alkitab Dalam Subjek Kurikulum Di Sekolah Kristen*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.

Union, Tim Redaksi Scripture. 2021. "Santapan Harian."

Walean, Rudy Roberto, Setiaman Larosa, Serepina Yoshika Hasibuan, Yoges Mahendra Saragih, and Sorni Lami. 2022. "SOSIALISASI PENANGANAN ANAK KECANDUAN SMARTPHONE DI GPIN BUKIT ZAITUN PANJANG." *Jurnal PkM Setiadharma* 3, no. 2: 49–60.